

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

#### Kain Tenun Sumba

Kain tenun sumba adalah salah satu karya kebanggaan masyarakat di Sumba yang sudah ada ratusan tahun. Kain Tenun yang dulu digunakan sehari-hari, sekarang lebih sering untuk upacara atau kegiatan adat saja (Siahaan, 2018).



(Siahaan, 2018).

Kain Tenun ini mulai mendunia dan menarik perhatian banyak orang, seiring dengan meningkatnya pariwisata Sumba karena keindahan alamnya. Mulai muncul beberapa perubahan karena mengikuti alur modern (seperti motif lebih simple supaya produksi lebih cepat, dll) (Intan, 2021).

Pada Februari 2022, Kain Sumba terpilih untuk diajukan menjadi warisan budaya dunia di UNESCO, apabila terkabul maka derajat produk lokal asal NTT akan semakin bergengsi di dunia Internasional (Taolin, 2022).



(Kompas.com, 2017)

(Taolin, 2022)

## 1.2 MASALAH DESAIN

Seiring munculnya perubahan pada kain tenun Sumba diperlukan adanya usaha preservasi sehingga yang lama tidak akan hilang atau terlupakan. Preservasi dan pelestarian kain ini perlu mengedukasi pengunjungnya. Museum juga perlu bisa menarik perhatian orang, terutama generasi muda untuk melestarikan budayanya. Sedangkan, kebutuhan pariwisata Sumba Timur akan terus naik, sehingga museum menjadi area strategis di desa penenun nian dari kain tenun Sumba Timur. Museum perlu bisa menarik pengunjung, mempreservasi, dan mengedukasi mereka tentang kain tenun Sumba Timur dan filosofi yang terkandung didalamnya

## 1.3 PENDEKATAN PERANCANGAN

Pendekatan **SIMBOLIK** - dibagi menjadi 2 cara yaitu; *tangible* (Bentukan, Patra, Warna) dan *intangible* (Suasana Ruang, Zoning & Alur, Hubungan Antar Ruang).

Tiap kain tenun Sumba menggambarkan motif yang menceritakan perjalanan hidup tiap penenun. Kain ini memiliki nilai yang tinggi dan sakral, dalam setiap kesempatan khusus akan turut dihadirkan. Kain tenun Sumba ada dalam setiap tahap kehidupan orang Sumba, mulai dari lahir sampai meninggal. Karena itu simbolisasi ditunjukkan dalam bentuk pembagian menjadi 3 tahap kehidupan; KELAHIRAN, KEHIDUPAN, KEMATIAN.

## 1.4 KERANGKA BERPIKIR

